

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, M., Maharani, C. R., Hendrawan, E. R., Florean, M. R., & Zulfahmi, Z. (2019). Ketuban pecah dini dan tatalaksananya. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 19(3), 188–192.
<https://doi.org/10.24815/jks.v19i3.18119>
- Aprilla, N. (2018). FAKTOR RISIKO IBU BERSALIN YANG MENGALAMI KETUBAN PECAH DINI DI RSUD BANGKINANG TAHUN 2017 NIA
- APRILLA. Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 48–57.
- Aziz, A. 2012. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kab. Karawang (2018) 'Profil Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2018', www.KarawangKab.Go.id, pp. 1–339.
- Dini, k. P. (2020). 'HUBUNGAN KEPUTIHAN DENGAN KETUBAN PECAH DINI, 30'. 6.
- Fitriyani, E., Sumarni, S., & Ulfiana, E. (2016). *ANALISA KUALITAS PELAYANAN KUNJUNGAN NEONATAL DENGAN KEPATUHAN BIDAN DALAM PENGGUNAAN ALGORITMA MTBM DI KABUPATEN SEMARANG An Analysis of the Quality of Neonatal Visits toward Midwives' Compliance in the Use of Algorithms Manajemen Terpadu Bayi Muda in Semarang Regency.*
- Hamil, I. and Kendal, H. S. (2013) 'Hubungan antara Riwayat Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal', *Hubungan antara Riwayat Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal*, 12(1), pp. 88–93.
- Kara, H. (2014) , *Paper knowledge. Toward Of Media History Of Documents*, 7(2), pp. 107-15.
- KEPMENKES KESEHATAN. (2020) 'KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/320/2020 TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN', *Journal of Chemical*

- Information and Modeling*, 21(1), pp. 1–9.
- Ibu, K. *et al.* *Buku Kesehatan Ibu dan Anak* 306.874.3
- Kurniarum, A. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta. Psdik SDM Kesehatan.
- Manuaba, L.B.G. (2014) *PENGANTAR KULIAH OBSTETRI*. Jakarta. EGC.
- Ridwan, M. and Herlina (2014) ‘Hubungan Kehamilan Ganda Dan Kelainan Letak Janin Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini’, *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, VII(2), pp. 43–49.
- Rohmawati, N., & Fibriana, A. ika. (2018). Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(1), 10. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Roosdhantia, I., & Dewantiningrum, J. (2012). Perbedaan Skor Apgar Pada Ketuban Pecah Dini Usia Kurang Dari 34 Minggu Yang Diberi Dan Tidak Diberi Deksametason. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1), 108373.
- Rukiah. A. Y, 2014. *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Jakarta. Jakarta Trans Info Media.
- Septa Gisella, H., Cahya Nugraha, P., & Ridha Mak, M. (2021). Pemantauan Tanda Vital Suhu dan BPM pada Bayi Secara Wireless. *TEKNOKES*, 14(1), 14–19. <https://doi.org/10.35882/teknokes.v14i1.3>
- Sulfianti, dkk. (2020). *Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Jakarta. Yayasan Kita Menulis.
- Syahir, AhmadJainuri, M. (2016). Pembelajaran Konvensional. *Matedukasia*, III(2), 25–30.
https://www.academia.edu/6942550/Pembelajaran_Konvensional (2017)
‘Standar Pelayanan Kebidanan’, *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), p. 4.
- Tahir, S. 2021. *Faktor Determinan Ketuban Pecah Dini*. Bandung. CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Utami, I., & Fitriahadi, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Persalinan & Managemen NyeriPersalinan*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 284 hlm.
- Wiradharma, W., I Md, K. and I Wyn, D. A. (2016) ‘Risiko Asfiksia pada Ketuban Pecah Dini di RSUP Sanglah’, *Sari Pediatri*, 14(5), p. 316. doi:

10.14238/sp14.5.2013.316-9.

Zamilah, R., Aisyiyah, N., & Waluyo, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Pada Ibu Bersalin Di RS.Betha Medika. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 122–135.
<https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1065>